

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **B. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang penyusunan laporan keuangan untuk menunjang kualitas informasi akuntansi pada praktek bidan mandiri muti'ah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek Bidan Mandiri Muti'ah Tidak menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya, karena pemilik Praktek Bidan Mandiri Muti'ah kurang memahami SAK EMKM. Pemilik menganggap pencatatan yang dilakukan sudah jelas dan efektif.
2. Kendala-kendala Praktek Bidan Mandiri Muti'ah dalam menerapkan SAK EMKM , sebagai berikut : kurangnya pengetahuan pemilik Praktek Bidan Mandiri Muti'ah Tentang SAK EMKM, belum adanya tenaga akuntansi yang profesional pada Praktek Bidan Mandiri Muti'ah, dan pemilik kurang memahami pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

#### **C. SARAN**

Penulis memberikan saran serta masukan untuk perusahaan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan perusahaan pada Praktek Bidan Mandiri Muti'ah, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan sangat dianjurkan untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana cara melakukan penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil

dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku dengan menyesuaikan siklus akuntansi perusahaan untuk mempermudah perusahaan dalam melakukan pembuatan laporan keuangannya, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan hasil yang akurat dan pemilik perusahaan dapat melakukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini.

- 2.** Perusahaan dianjurkan melakukan penyusunan dan pencatatan atas laporan keuangan menggunakan siklus akuntansi yang berbasis sistem aplikasi agar dapat mempermudah pemilik perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan perusahaan serta dapat menghasilkan data yang lebih tepat.
- 3.** Perusahaan dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatian dan seminar tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, sehingga pemilik perusahaan lebih memahami tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.